

KONSTRUKSI IDENTITAS SEKOLAH ISLAM TERPADU
(Studi Kasus di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Al-Hidayah
Kabupaten Sumenep)

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:
ACH. NURHOLIS MAJID
NIM. 202010520111007

PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2022

**KONSTRUKSI IDENTITAS SEKOLAH ISLAM TERPADU
(Studi Kasus di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Al-Hidayah
Kabupaten Sumenep)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam



**Disusun Oleh:
ACH. NURHOLIS MAJID
NIM. 202010520111007**

**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

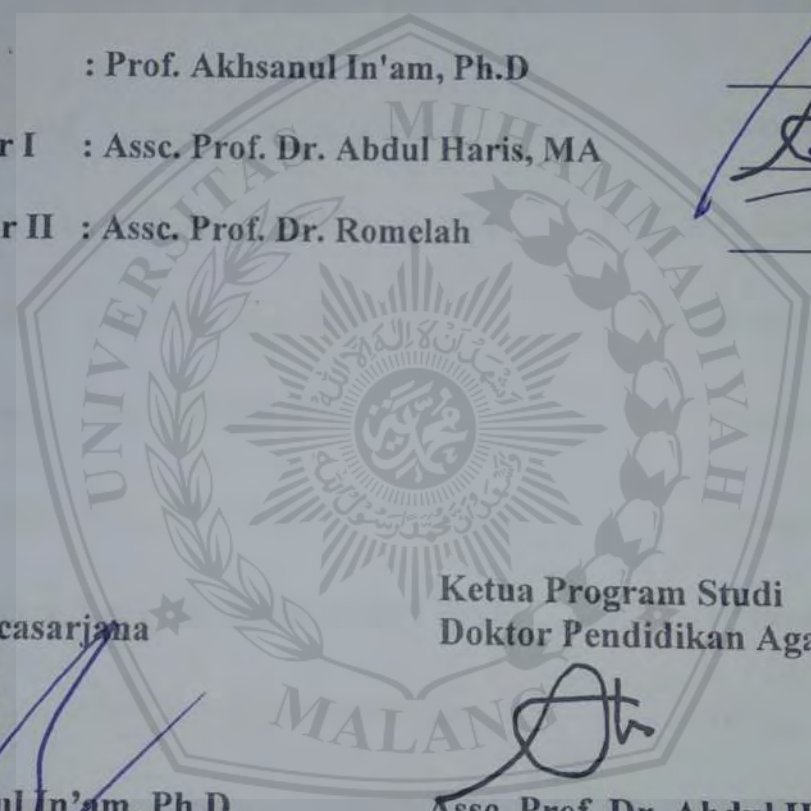
KONSTRUKSI IDENTITAS SEKOLAH ISLAM TERPADU
(Studi Kasus di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Hidayah Kabupaten Sumenep)

Ach. Nurholis Majid
202010520111007

Promotor : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D

Ko-Promotor I : Ascc. Prof. Dr. Abdul Haris, MA

Ko-Promotor II : Ascc. Prof. Dr. Romelah

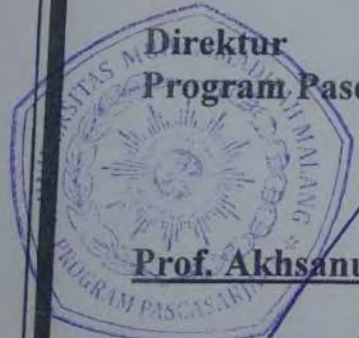


Direktur
Program Pascasarjana

Ketua Program Studi
Doktor Pendidikan Agama Islam

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ascc. Prof. Dr. Abdul Haris



DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Tertutup pada hari/tanggal, **Senin/ 17 April 2023**

DEWAN PENGUJI:

1. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D (Promotor)
2. Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, MA. (Ko. Promotor I)
3. Assc. Prof. Dr. Romelah (Ko Promotor II)
4. Assc. Prof. Dr. Khozin (Penguji)
5. Assc. Prof. Dr. M. Nurul Humaidi (Penguji)
6. Assc. Prof. Dr. Syamsurizal Yazid (Penguji)
7. Assc. Prof. Dr. Diah Karmiyati (Penguji)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan dengan penuh kesadaran dan penghambaan sebagai makhluk, bahwa tiadalah peneliti dapat bergembira menyelesaikan disertasi berjudul “**KONSTRUKSI IDENTITAS SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Hidayah Kabupaten Sumenep)**” tanpa ridho dan cinta kasih Allah *Subhāna Wata'ālā*.

Shalawat panjang dalam pagi, siang dan benderang bulan, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, pembela risalah dan pejuang Islam, yang tanpanya, hidup ini tiada jalan terang, sungguhpun seandainya kami cemerlang dan penuh ide *brilliant*.

Dalam penyelesaian disertasi ini, peneliti tak pernah lepas dari jasa para promotor dan para dosen, yang tanpa beliau-beliau semuanya, mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini, demikian juga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulisan tesis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Dr. H. Fauzan, M.Pd. dan Para Wakil Rektor, dan segenap civitas akademika atas layanan dan fasilitas selama masa studi.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Prof. Akhsanul In'am, Ph.D sekaligus sebagai promotor..
3. Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, sekaligus Ko. Promotor I, Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. atas motivasi dan bimbingan selama masa studi.
4. Ko. Promotor II Assc. Prof. Dr. Romelah, M.Ag. atas bimbingan dan dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Tiada kalimat yang mampu mewakili rasa terimakasih ini kecuali doa dan ucapan *jazakumulah khoiron katsiron*.
5. Seluruh Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

6. Majelis Kiai dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, khususnya para Kiai yang telah mendukung kelancaran studi program doktor ini, KH. Ahmad Fauzi Tidjani, M.A., Ph.D., KH. Dr. Khozi Mubarak Idris, M.A., KH. Moh. Khoiri Husni, S.Pd.I., KH. Zainullah Rois, Lc.
7. Kepala Sekolah SDIT Al-Wathoniyah Sumenep dan SDIT Al-Hidayah Sumenep beserta seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, terimakasih atas data-data penting yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua peneliti, Damanhuri, BA. dan Jauhariyah; kedua mertua peneliti, Hidayat dan Rofiqah yang telah memberikan dukungan dengan melangitkan doa untuk peneliti dalam penyelesaian studi S3.
9. Juwita Roobiah Al-Adawiyah, M.Pd. yang selalu sabar dan senantiasa menjadi *mood booster* bagi peneliti dalam menyelesaikan studi S3.
10. Anak-anak tercinta Athif El Musthafa, Adieb El Musthafa, Abid El Musthafa, dan Akif El Musthafa. Terimakasih atas kesabaran kalian.
11. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren AL-AMIEN Prenduan
12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu proses penyelesaian studi S3 ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah banyak memberi warna selama proses perkuliahan.

Inilah yang dapat peneliti hadirkan kepada semua, terlepas dari sekian kesalahan dan kekurangan, penulis berlindung kepada Allah SWT. yang Maha Sempurna, dengan kesadaran penuh bahwa tiadalah manusia tanpa salah dan lupa. Sebagaimana rembulan selalu berganti purnama dan gerhana, pun tiada siang tanpa terik dan mendung di atas mega. Akhirnya peneliti berharap, semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan di Indonesia.

Sumenep, 15 November 2022

Penyusun,

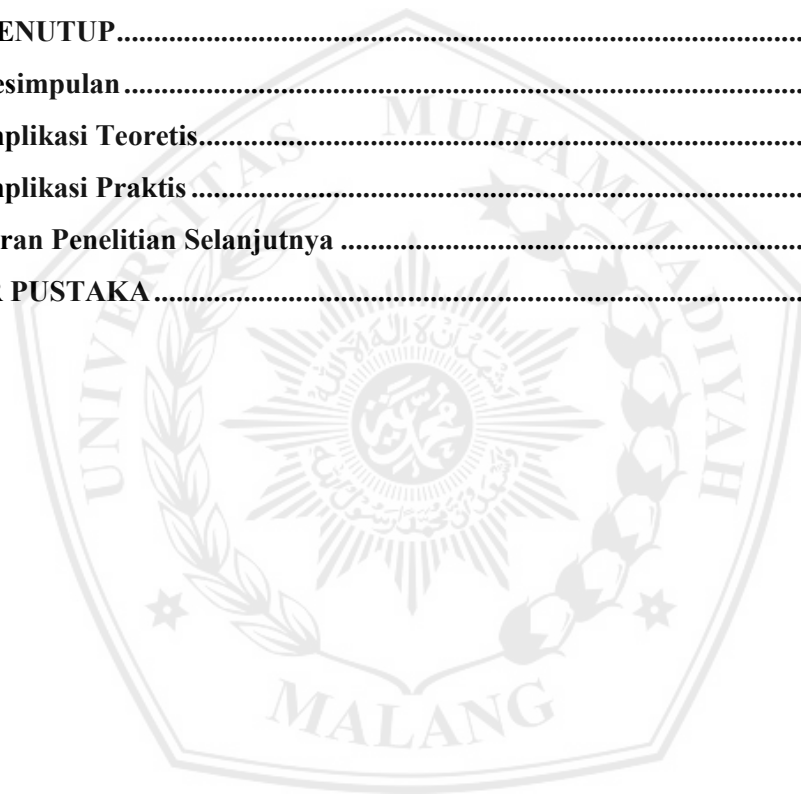
Ach. Nurholis Majid

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
MOTTO	7
PEDOMAN TRANSLITERASI	9
ABSTRAK	10
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Masalah	12
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Kegunaan Penelitian	24
E. Penegasan Istilah	25
F. Kerangka Pikir	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Konsep Konstruksi Identitas	41
1. Historiografi Identitas Sekolah Islam.....	44
2. Tipologi Identitas.....	47
C. Proses Konstruksi Identitas	52
1. Narasi Sebagai Dasar Identitas	54
2. Signifikansi <i>Liyan</i> dalam Identitas.....	56
3. Pertimbangan Identitas	58
4. Politik Identitas (<i>Politics of Identity</i>)	60
D. Proses Konstruksi Identitas Liminal Homi K. Bhabha	63
1. Stereotip dan Ambivalensi.....	65
2. Hibriditas	67

3. Mimikri.....	69
E. Proses Konstruksi Identitas Bertujuan Manuel Castells.....	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
A. Paradigma Penelitian.....	74
B. Pendekatan Penelitian.....	74
C. Jenis Penelitian.....	75
D. Lokasi Penelitian.....	76
E. Subjek Penelitian.....	76
F. Teknik Pengumpulan Data.....	78
G. Uji Keabsahan Data.....	80
H. Teknik Analisis Data.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Hasil Penelitian.....	85
1. Konstruksi Identitas Sekolah Islam Terpadu di Sumenep.....	85
a. Konstruksi Identitas SDIT Al-Wathoniyah Sumenep.....	85
1) Islam Moderat <i>Nahdiyyin</i>	88
2) Identitas Keterpaduan.....	91
3) Identitas Kelokalan.....	96
b. Konstruksi Identitas SDIT Al-Hidayah Sumenep.....	103
1) Sekolah Islam Puritan Akomodatif.....	105
2) Identitas Keterpaduan.....	111
3) <i>Qurani-Inspired Schools</i>	117
2. Proses Konstruksi Identitas Sekolah Islam Terpadu di Sumenep.....	119
a. Proses Konstruksi Identitas SDIT Al-Wathoniyah Sumenep.....	119
1) Narasi-Narasi Pembentuk Identitas SDIT Al-Wathoniyah.....	119
2) Perjuangan dan Pergerakan Pembentuk Identitas SDIT Al-Wathoniyah.....	122
3) Proses Identifikasi diri dan Pengidentitasan Sekolah Lain.....	129
4) Inspirasi Pembentukan Identitas SDIT Al-Wathoniyah.....	133
5) Pertimbangan Berada di Bawah Pengelolaan Diknas.....	136
b. Proses Konstruksi Identitas SDIT Al-Hidayah Sumenep.....	138
1) Narasi-Narasi Pembentuk Identitas SDIT Al-Hidayah.....	138
2) Membentuk Milieu Islam Holistik Integratif.....	141
3) Aksi Nyata Melawan Stigma.....	145

4) Proses Identifikasi diri dan Pengidentitasan Sekolah Lain	147
5) Inspirasi Pembentukan Identitas SDIT Al-Hidayah	149
B. Pembahasan.....	151
1. Konstruksi Identitas Sekolah Islam Terpadu.....	151
2. Proses Konstruksi Identitas Sekolah Islam Terpadu	162
3. Analisis Perbandingan Identitas SDIT Al-Wathoniyah Sumenep dan SDIT Al-Hidayah Sumenep	175
4. Bangunan Konseptual Temuan Penelitian	176
C. Proposisi.....	179
BAB V PENUTUP.....	180
A. Kesimpulan.....	180
B. Implikasi Teoretis.....	180
C. Implikasi Praktis.....	184
D. Saran Penelitian Selanjutnya	185
DAFTAR PUSTAKA.....	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 2. 1 Peta Penelitian Terdahulu	40
Gambar 2. 2 Identitas Perspektif Esensialis dan Anti Esensialis.....	52
Gambar 2. 3 Hubungan Identitas dan Narasi.....	56
Gambar 2. 4 Signifikansi Liyan dalam Identitas	58
Gambar 2. 5 Pembentukan Identitas Kelompok	60
Gambar 2.6 Dinamika Politik Identitas	63
Gambar 2. 7 Teori Identitas Liminal Homi K. Bhabha	65
Gambar 2. 8 Konsep Mimikri Homi K. Bhabha.....	70
Gambar 2. 9 Konstruksi Identitas Bertujuan Manuel Castells.....	73
Gambar 3. 1 Alur Analisis Situs Tunggal (Miles et al., 2014)	82
Gambar 3. 2 Alur Analisis Lintas Situs (Hasiara, 2018)	84
Gambar 5. 1 Identitas Keislaman Sekolah Islam Terpadu.....	155
Gambar 5. 2 Konsep Identitas Sekolah Islam Terpadu	162
Gambar 5. 3 Narasi Masa Lalu Identitas Sekolah Islam Terpadu	166
Gambar 5. 4 Perjuangan dan pergerakan Sekolah Islam Terpadu	171
Gambar 5. 5 Bangunan konseptual identitas sekolah Islam terpadu	178

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian.....	79
Tabel 4. 1 Lembaga Pendidikan di Bawah Naungan YPAA	85
Tabel 4. 2 Kegiatan Pembentukan Adab dalam Kurikulum Sekolah.....	100
Tabel 4. 3 Kegiatan Khusus Harian di SDIT Al-Hidayah Sumenep.....	143
Tabel 4. 4 Tabel Inspirasi Identitas Sekolah.....	174
Tabel 5. 1 Tabel Identitas keterpaduan dan indikator kegiatan	158
Tabel 5. 2 Analisis Perbandingan Temuan Kasus I dan Kasus II	177



MOTTO

Identitas tidak ditentukan orang lain, ia milik kita



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-atin dalam disertasi ini dilakukan dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Kate L. Turabian dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	Tidak dilambangkan	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Sumber: Kate L. Turabian, *A Manual of Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u> (ا, ي, و). Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *layyinah*, *lawwa>mah*. Untuk kata yang berawalan *alif l{a>m*, ditransliterasikan dengan “al-“. Kata yang berakhiran *ta>' marbu>t{ah* dan berfungsi sebagai *s{ifah (modifier)* atau *mud{a>f ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mud{a>f* ditransliterasikan dengan “at”.

ABSTRAK

Majid, Ach. Nurholis. 2023. KONSTRUKSI IDENTITAS SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Al-Hidayah Kabupaten Sumenep). Disertasi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Promotor: Prof. Akhsanul In'am, Ph.D., Co. Promotor I: Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, M.A, Co. Promotor II: Assc. Prof. Dr. Romelah, M.Ag.

Kata kunci: konstruksi identitas, sekolah islam terpadu, integral

Persoalan identitas lembaga pendidikan adalah persoalan kesadaran, sikap, dan tindakan yang akan berpengaruh terhadap keseluruhan komponen dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan tanpa identitas yang jelas juga berakibat pada ketidakjelasan proses pendidikan yang menyangkut kurikulum, tujuan, maupun metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, identitas juga sangat berpengaruh terhadap ekosistem pendidikan, hubungan antara lembaga satu dengan yang lain. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan: (1) konstruksi identitas Sekolah Islam Terpadu di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Al-Hidayah Sumenep (2) proses konstruksi identitas Sekolah Islam Terpadu di SDIT Al-Wathoniyah dan SDIT Al-Hidayah Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memilih jenis studi kasus berbasis rancangan multi situs. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasiabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. *Pertama*, secara umum konstruksi identitas Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumenep terdiri dari tiga unsur penting, yakni keislaman, keterpaduan dan kelokalan. Keislaman artinya, seluruh identitas sekolah Islam terpadu didasarkan pada nilai keislaman *ahlussunnah wal jamāah*. Identitas keterpaduan berarti keterpaduan kurikulum, peran guru dan orang tua, identitas jiwa pendidik, keterpaduan lembaga-lembaga di bawah satu yayasan. Sementara maksud kelokalan komponen-komponen identitas adalah penciri yang diambil dari kearifan lokal dan berdampak pada kurikulum pendidikan. *Kedua*, dalam proses konstruksi identitas, sekolah Islam terpadu berdinamika dalam empat hal fundamental yakni narasi masa lalu, perjuangan dan pergerakan, keliyanaan dan inspirasi identitas. Penelitian ini menemukan bahwa identitas Sekolah Islam Terpadu adalah **sekolah integral berbasis proses liminal-dinamis**.

ABSTRACT

Majid, Ach. Nurholis. 2023. INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL IDENTITY CONSTRUCTION (Case Studies in SDIT Al-Wathoniyah and SDIT Al-Hidayah Sumenep Regency). Theses, Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, University of Muhammadiyah Malang, Promotor: Prof. Akhsanul In'am, Ph.D., Co. Promotor I: Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, M.A, Co. Promotor II: Assc. Prof. Dr. Romelah, M.Ag.

Keywords: identity construction, integrated islamic school, integral

The identity of educational institutions is a matter of awareness, attitudes, and actions that will affect all components of the educational process. Educational institutions with clear identities also result in clearer educational processes related to the curriculum, objectives, and methods of learning Islamic religious education. In addition, identity is also very influential on the educational ecosystem and the relationship between institutions with one. For this reason, this study aims to analyze and find: (1) the identity construction of the Integrated Islamic School at SDIT Al-Wathoniyah and SDIT Al-Hidayah Sumenep, (2) the identity construction process of the Integrated Islamic School at SDIT Al-Wathoniyah and SDIT Al-Hidayah Sumenep. This study used a qualitative approach by choosing a case study based on a multi-site design. Collecting data using interviews, observation, and documentation. After the data is collected, the data is analyzed using an interactive analysis model: data collection, condensation, data presentation, and conclusions. The data's validity is determined by testing credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of this study show two things. First, in general, the identity construction of the Integrated Islamic Elementary School in Sumenep consists of three essential elements, Islam, integration, and locality. Islam means that the entire identity of an integrated Islamic school is based on the Islamic values of *ahlussunnah wal jamāah*. Integrated identity means the integration of the curriculum, the roles of teachers and parents, the identity of the educator's soul, and the integration of institutions under one foundation. At the same time, the meaning localization of identity components is a characteristic taken from local wisdom and affects the education curriculum. Second, in identity construction, integrated Islamic schools are dynamic in four fundamental ways, past narratives, struggles and movements, otherness, and identity inspiration. The findings of this study are **integration-based liminal-dynamic identity construction**.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2015). *Teori Identitas Sosial*. UII Press.
- Afrizal. (2011). *Sistem Manajemen Sekolah Islam Terpadu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Alcaide, J. C. N. (2021). Identity and quality of Catholic schools in Sudan. *International Studies in Catholic Education*.
<https://doi.org/10.1080/19422539.2020.1858650>
- Alexander, A., & Sharma, M. (2013). Colonial Hybridizing of Identity and Art Forms in Third World Spaces. *The Journal of Social Theory in Art Education*, 86(33), 86–104.
- Amrullah. (2015). Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis. *Tadrib*, 1(1).
- Ansoglenang, G., Awugah, S. A., Thompson, J. D., Ansoglenang, G., & Samuel, A. (2018). *Conceptual Tools for Building Higher Education Institutions Corporate Image and Reputation*. 1–16.
- Asiah, N., & Isnaeni, A. (2018). Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah Terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu di Bandar Lampung. *Al-Tdzkiyyah*, 9(2), 291–309.
- Awugah, S. A., & Ansoglenang, G. (2018). *Corporate Identity : The Case of the University for Development Studies*. 9(20), 39–48.
- Azra, A. (2003). Pendidikan Islam Indonesia dan Tantangan Globalisasi. *JPIFIAI Jurusan Tarbiyah*, IX(VI).
- Bahri, S. (2020). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Adab.
- Bakry, U. S. (2020). *Multikulturalisme dan Politik Identitas dalam Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Barnhouse, R. T. (1988). *Identity, Define Yourself in Creative Ways, Know Your Self in The Image of God*. Kanisius.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (2013). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.
- Bernard Crick. (2010). *In Defence of Pilitics*. Continuum Publishing Co.
- Bhabha, H. K. (2004). *The Locat ion of Culture*. Routledge.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Burke, P. J., & Stets, J. E. (2009). *Identity Theory*. Oxford University Press.

- Carlos, J., & Alcaide, N. (2021). Identity and Quality of Catholic Schools in Sudan. *International Studies in Catholic Education*, 0(0), 1–16.
- Castells, M. (2010). *The Power of Identity*. Blackwell Publishing.
- Cerulo, K. A. (2012). Identity Construction: New Issues, New Directions. *Annual Review of Sociology*, 23.
- Chusna, I. (2016). Stereotip Dunia Ketiga dalam Film *Bride and Prejudice*. *Buletin Al-Turas*, 22(1), 65–87. <https://doi.org/10.15408/bat.v22i1.3013>
- Cochran, C. E. (2016). The Politics of Interest : Philosophy and the Limitations of the Science of Politics. *American Journal of Political Science*, 17(4), 745–766.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Data Referensi Pendidikan. (2021). <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=052807&level=3>
- Data Sekolah Kec. Kota Sumenep - Dapodikdasmen. (2021). <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/052807>
- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Sabri, A., & Fasya, A. (2021). Problematika Pendidikan Agama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(1), 123–135. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/1117>
- Dawis, A. (2009). *Orang Indonesia Tionghoa Mencari Identitas*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dedees, A. R. (2015). Melayu di Atas Tiga Bendera : Konstruksi Identitas Nasionalisme Masyarakat Perbatasan di Kepulauan Batam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 19(2), 141–153.
- Deutsch, K. W. (1966). *Nationalism and Social Communication: An Inquiry into the Foundations of Nationality*. MA: The MIT Press.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. LP3ES.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Endrizal, & Hendri, N. (2018). Politik Identitas: Konstruksi Sosial dan Relasi Kekuasaan. *ISLAM REALITAS: Journal of Islamic & Social Studies*, 4(1).
- Epafra, L. C. (2012). *Signifikansi pemikiran Homi Bhabha: Sebuah Pengantar Teori Poskolonial | tepian sempadan - a blog by leonard c. epafra*. <https://ruangberbagiku.wordpress.com/2012/11/22/signifikansi-pemikiran-homi-bhabha-sebuah-pengantar-teori-poskolonial/>

- Fay, S., & Haydon, L. (2017). *An analysis of Homi K. Bhabha's the location of culture*. Routledge.
- Fearon, J. D. (2020). *What is Identity*. Bright Publisher.
- Frimayanti, A. I. (2015). Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. Farrar, Straus, & Giroux.
- Fukuyama, F. (2020). *Identitas: Tuntutan atas Martabat dan Politik Kebencian*. Bentang Pustaka.
- Fukuyama, F., Dawisha, A., Diamond, L., Reynolds, A., Lin, J.-W., Soudriette, R., Ellis, A., Gershman, C., Allen, M., & Krastev, I. (2006). Identity, Immigration & Democracy Electoral Systems Today New Threats to Freedom. *Journal of Democracy*, 17(2).
- Furqon, S., & Busro, N. (2020). Hibriditas Postkolonialisme Homi K. Bhabha dalam Novel *Midnight's and Children* Salman Rushdie. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.26499/jentera.v9i1.494>
- Gandhi, L. (2014). *Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat*. Qalam.
- gatra.com. (2020). *Masih Perlukah Sekolah Islam Terpadu di Indonesia?* | *Milenial*. Gatra.Com. <https://www.gatra.com/detail/news/471749/milenial/masih-perlukah-sekolah-islam-terpadu-di-indonesia->
- Geertz, C. (2014). *Agama Jawa, Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Komunitas Bambu.
- Group, I. C. (2002). Al-Qaeda in Southeast Asia: The Case of The "Ngruki Network" in Indonesia. *North, August 2002*, 1–24.
- Habib, A. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum SDIT*. Literasi Nusantara.
- Hacking, I. (1998). *Rewriting the Soul: Multiple Personality and the Sciences of Memory*. Princeton University Press.
- Halim, A. (2019). Using: Study of Multiculturalism and Identity Politics on Local Islam. *Millatī*, 4(1).
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Studi Kasus: Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*. Literasi Nusantara.
- Hasan, N. (2009). *Islamizing formal education : integrated Islamic school and a*

- new trend in formal education institution in Indonesia* (No. 172; Issue 172).
- Hasiara, L. O. (2018). *Penelitian Multi Kasus dan Multi Situs*. CV. RDH.
- Hassen, Y. (2013). Making Muslims: The Politics of Religious Identity Construction and Victoria's Islamic Schools. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 24(4), 501–517. <https://doi.org/10.1080/09596410.2013.813120>
- Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam, Muslims and Democratization in Indonesia* (Vol. 15, Issue 2). Princeton University Press.
- Hidayat, I. (2020). *Membabat Potensi Ekstremisme di Sekolah (Islam Terpadu)*. Atorator.Com. <https://www.atorator.com/2020/01/membabat-potensi-ekstremisme-di-sekolah-islam-terpadu.html>
- Huda, K. (2016). Problematika Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(2). <https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.2.309-336>
- Iftach, G., & Shapira-lishchinsky, O. (2019). Principal's Perceptions of School Identity: Logo, Vision and Practice. *International Journal of Educational Management*, 33(6), 1170–1184. <https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2018-0365>
- Ika. (2022). *Wawancara*.
- Jacques Derrida. (2000). *Dissemination*. The Athlone Press.
- Jannah, R. (2012). Jember Fashion Carnival : Konstruksi Identitas dalam Masyarakat Jaringan. *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT*, 17(2).
- Jenkins, R. (2008). Social Identity. In *Social Identity* (3rd ed.). Routledge.
- JSIT. (n.d.). *Pengertian Sekolah Islam Terpadu*. <https://jsit-indonesia.com/>. Retrieved April 24, 2021, from <https://jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/>
- Kaelan. (2010). *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Paradigma.
- kemenag.go.id. (2016). *Pemerintah Serious Tangani Gerakan Radikalisme*. <https://kemenag.go.id/>. <https://kemenag.go.id/berita/read/328853>
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2020). Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, dan Implementasi. *ITTIHAD*, IV(1), 81–88.
- Kusdiana, A. (2014). *Sejarah Pesantren: Jejak, Penyebaran, dan Jaringannya di Wilayah Priangan (1800-1945)*. Humaniora.
- Latiefah, U. (2013). Pesantren Waria dan Konstruksi Identitas. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1–18.
- Lawler, S. (2021). *Identitas: Perspektif Sosiologis*. Cantrik Pustaka.

- Lemert, C. (2006). *Durkheim's Ghosts: Cultural Logics and Social Things*. Cambridge University Press.
- Limage, L. J. (2010). Education and Muslim Identity: The case of France. *Comparative Education*, 36(1), 37–41.
- Lubis, A. (2018). Islamic School Integrated in Islamic Education History in Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077–1095.
- Lunneblad, J., Odenbring, Y., & Hellman, A. (2017). A strong commitment : conforming a school identity at one compulsory faith school in a disadvantaged area. *ETHNOGRAPHY AND EDUCATION*, 12(1).
- Maalouf, A. (2000). *In the Name of Identity*. Resist Book.
- Melo, D. (2018). *The Case For Identity Politics*.
<https://areomagazine.com/2018/10/23/the-case-for-identity-politics/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mitsuo Nakamura. (1993). *Bulan Sabit Muncul Dari Balik Pohon Beringin*. Gajah Mada University Press.
- Mu'ti, A., & Khoirudin, A. (2019). *Pluralisme Positif*. Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.
- Mualimin. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Terpadu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 99–116.
- Mubah, A. S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Global & Strategis*, 5(3).
- Nizar, S. (2013). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Prenada Media Group.
- Nurwahyudi, A. (2016). *Peran Religiusitas dalam Memoderasi Proses Keputusan Individu dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu di Karanganyar*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/77789/Peran-Religiusitas-dalam-Memoderasi-Proses-Keputusan-Individu-dalam-Memilih-Sekolah-Dasar-Islam-Terpadu-di-Karanganyar>
- Pasha, M. K., & Darban, A. (2003). *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dalam Perspektif Historis dan Ideologis* (3rd ed.). LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Picard, M. (2020). *Kebalian: Konstruksi Dialogis Identitas Bali*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Prasetya, I. (2007). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.

DIA FISIP UI.

- Pribadi, Y. (2021). Sekolah Islam (Islamic Schools) as Symbols of Indonesia's Urban Muslim Identity. *TRaNS: Trans -Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 1–16. <https://doi.org/10.1017/trn.2021.15>
- Rahman. (2021). *Wawancara*.
- Ramadhani, Y. (2021). Ideologi Keagamaan , Partai Politik , dan Pendidikan Islam : Refleksi Pemikiran Hasan Al-Banna di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.23971/njppi.v5i1.2455>
- Robiah. (2021). *Wawancara SDIT*.
- Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 49–60. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>
- Rokhani, U., Salam, A., & Rochani-adi, I. (2015). Konstruksi Identitas Tionghoa melalui Difusi Budaya Gambang Kromong : Studi Kasus Film Dikumenter Anak Naga Beranak Naga. *Resital*, 16(3), 141–152.
- Said, E. W. (2010). *Orientalisme: Menggugat Hegemoni Barat dan Mendudukan Timur Sebagai Subjek*. Pustaka Pelajar.
- Saloom, G. (2012). Meninggalkan Jalan Teror: Perspektif Teori Identitas Sosial. *Isu-Isu Mutakhir Penelitian Psikologi Sosial*.
- Sarup, M. (1996). *Identity, Culture and The Postmodern World*. The University of Gerogia Press.
- Sastrapratedja, M. (2012). Hermeneutika dan Etika Naratif Menurut Paul Ricoeur. *KANZ PHILOSOPHIA*, 2(2), 247–263.
- Sen, A. (2007). *Kekerasan dan Ilusi tentang Identitas*. Marjin Kiri.
- Sen, A. (2016). *Kekerasan dan Identitas*. CV. Marjin Kiri.
- Setiawan, F. (2021). *Kebijakan Pendidikan Muhammadiyah: 19111942*. UAD PRESS.
- Soekarno. (2016). *Di Bawah Bendera Revolusi*. Banana Books.
- Steenbrink, K. A. (1994). *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*. LP3ES.
- Subhan, A. (2012). *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20*. Kencana.
- Suharto, T. (2017). Transnational Islamic education in Indonesia: an ideological

- perspective. *Cont Islam*, 2018.
- Sukmi, S. N. (2013). Konstruksi Identitas Pengguna Media Baru. *Konferensi Nasional Komunikasi 2013*, 1–19.
- Sultmann, W., & Brown, R. (2011). Modelling pillars of Catholic school identity: an Australian study. *International Studies in Catholic Education*, 3(1), 73–90.
- Suwae, H. M., Nugroho, H., & Suryo, D. (2012). Konstruksi identitas kepapuaan dalam dinamika arus demokrasi. *MAJALAH ILMIAH PEMBELAJARAN, Edisi Khusus*.
- Suyatno. (2013). Sekolah Islam Terpadu; Filsafat , Ideologi , dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, II(2), 355–378.
- Suyatno. (2015a). Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional. *Al-Qalam*, 21(1), 1–10.
- Suyatno, Hayati, F. N., & Wantini. (2020). Transmission of Islamic Values in Public School : A Study at State Senior High School 5 Yogyakarta. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 05(01), 15–30.
- Suyatno, S. (2015b). Integrated Islamic Primary School In The Middle-Class Muslims Indonesia Conception. *Analisa*, 22(1), 121.
<https://doi.org/10.18784/analisa.v22i1.148>
- Syamsuddin, M. D. (1995). The Muhammadiyah Da'wah and Allocative Politics in the New Order Indonesia. *Studia Islamika*, 2(2), 35–71.
- Taum, Y. Y. (2017). Impala-Impala Hindia Imperial Jathee dalam Perspektif Postkolonial Homi K. Bhabha. *Sintesis*, 11(2).
- Triandafyllidou, A. (1998). National identity and the “other.” *Ethnic and Racial Studies*, 21(4), 593–612.
- Tuzzahrah, F. F., Komariah, K., & Sani, A. (2016). Konstruksi Makna Sekolah Islam bagi Orang Tua Siswa. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1), 37–58.
- Watson, S. (1997). Information, urbanism and identity: perspectives on the current work of Manuel Castells. *City*, 2(7), 133–139.
<https://doi.org/10.1080/13604819708900066>
- Wekke, I. S., Siddin, & Kasop, I. (2017). Pesantren, Madrasah, Sekolah, dan Panti Asuhan: Potret Lembaga Pendidikan Islam Minoritas Muslim. *At-Tajdid: (Jurnal Ilmu Tarbiyah)*, 6(1), 129.
- Wiranata, I. M. A., & Siahaan, H. (2019). Jurnal Kajian Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 09(02).

- Wulandari, N., & Majid, A. N. (2021). *Merdeka Belajar Perspektif Pesantren*. Haura Publishing.
- Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Rajawali Pers.
- Yusra, N. (2018). Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 103.
<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>
- Yusup, M. (2017). Eksklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Yogyakarta. *Religi*, 13(1), 75–96.
- Ziemek, M. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. P3M.

